

**PENGARUH PESAN PERSUASIF OLEH DUTA GENRE
TERHADAP KESADARAN DIRI STATUS GIZI
(PROGRAM PENGUKURAN 1000 LILA
REMAJA DI SUMATRA SELATAN)**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi



Oleh :

VINATA KARMIRA
07031182126050

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**PENGARUH PESAN PERSUASIF OLEH DUTA GENRE
TERHADAP KESADARAN DIRI STATUS GIZI
(PROGRAM PENGUKURAN 1000 LILA
REMAJA DI SUMATRA SELATAN)**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi**

Oleh:

**VINATA KARMIRA
07031182126050**

Pembimbing,

Miftha

Miftha Pratiwi, M.I.Kom., AMIPR.
NIP. 199205312019032018

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
PENGARUH PESAN PERSUASIF OLEH DUTA GENRE
TERHADAP KESADARAN DIRI STATUS GIZI
(PROGRAM PENGUKURAN 1000 LILA
REMAJA DI SUMATRA SELATAN)

SKRIPSI

Oleh:

VINATA KARMIRA
07031182126050

Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada Tanggal 26 Juni 2025
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

KOMISI PENGUJI

Mutiah, S.Sos., M.I.Kom.
NIP. 198501132015042002
Ketua

Misni Astuti, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 198503102023212034
Anggota

Miftha Pratiwi, M.I.Kom., AMIPR
NIP. 199205312019032018
Anggota



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."

(QS. Ar-Ra'd:11)

PERSEMBAHAN

Skripsi dipersembahkan khusus untuk kedua orang tua penulis, Umak dan Bapakku dua jiwa yang tak selalu hadir dalam kata, tetapi selalu utuh dalam setiap doa dan tujuan. Skripsi ini selesai dari doa yang telah kalian langitkan, dan dari setiap sujud di tengah malam. Semoga setiap halaman dalam tulisan ini menjadi pantulan kecil dari semua perjuangan kalian. Karya ini juga dipersembahkan untuk lingkaran kecil yang diam-diam menjadi penopang besar saudara, sahabat, dan teman seperjuangan yang hadir sebagai penguat di tengah lelah yang tak sendiri. Juga untuk almamater tercinta, tempat di mana proses ini tumbuh dan bermakna. Untuk setiap dukungan yang terdengar maupun yang hanya terasa, ini bukti bahwa keberhasilan tidak pernah lahir dari satu tangan.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vinata Karmira
NIM : 07031182126050
Tempat dan Tanggal Lahir : Anyar, 22 Juli 2003
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pengaruh Pesan Persuasif Oleh Duta GenRe
Terhadap Kesadaran Diri Status Gizi (Program
Pengukuran 1000 LILA Remaja di Sumatra
Selatan).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 20 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Vinata Karmira

NIM. 07031182126050

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, serta Karunia-Nya sehingga, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pesan Persuasif Oleh Duta GenRe Terhadap Kesadaran Diri Status Gizi (Program Pengukuran 1000 LILA Remaja di Sumatra Selatan)”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi di Universitas Sriwijaya. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami berbagai tantangan dan hambatan. Namun, berkat bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
4. Ibu Miftha Pratiwi, M.I.Kom., AMIPR. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Rindang Senja Andarini, M.I.Kom. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu penulis memberikan bantuan, bimbingan dan nasihat sepanjang perjalanan akademik penulis.
6. Mba Elvira selaku admin Jurusan Ilmu Komunikasi yang selalu siap membantu penulis dalam segala urusan administrasi penulis selama masa perkuliahan.
7. Bapak Umakku tercinta. Terima kasih atas setiap doa yang tak pernah putus, atas pelukan yang menjadi rumah bagi segala lelah, dan atas keyakinan yang kalian titipkan dalam setiap langkahku. Anakmu sarjana, Pak, Mak.
8. Adikku Agung dan Baban tersayang, penyemangat di setiap langkah. Semoga jejak ini bisa jadi awal bagi kalian untuk melangkah lebih jauh dan lebih hebat.
9. Sahabatku Gresya, Gaby. Terima kasih telah hadir sejak langkah masih kecil dan mimpi masih sederhana. Kalian adalah saksi tumbuhku hingga hari ini.

10. Sahabat penghuni Kamar 17 semasa putih abu-abu, terima kasih atas doa dan dukungan yang berarti selama ini. Semoga kalian senantiasa menyertai setiap langkah menuju kesuksesan bersama.
11. Sinar dan Rizky sahabat seperjuangan. Terima kasih telah menjadi pengingat untuk terus tumbuh dan berkembang. Untuk selalu beriringan, saling menguatkan, dan terus melangkah menuju versi terbaik.
12. Cindy, dan Stella. Selaku sahabat selama masa perkuliahan. Terima kasih telah membuat perjalanan ini penuh tawa, dan rasa bahagia yang tidak tergambarkan melalui persahabatan selama perkuliahan.
13. Rulia, dan Yensi. Terimakasih atas waktu bahagiannya dalam proses penulisan skripsi, semoga kita bertemu lima tahun lagi dengan versi terbaik dari diri kita seperti apa yang telah doakan satu sama lain selama ini.
14. Duta GenRe Sumsel 2024 (D14MOND), dan peserta program 1000 LILA. Terima kasih atas partisipasi dan kerja sama yang telah diberikan dalam proses penelitian ini.
15. Nama yang telah tertulis di *Lauhul Mahfuz* jauh sebelum segalanya tertulis dalam takdir manusia, terima kasih telah memotivasi penulis untuk selalu menjadi versi terbaik, semoga Engkau pun terus melangkah dalam kebaikan yang telah digariskan untukmu.
16. Untuk diriku yang tidak pernah benar-benar kuat, tetapi juga tidak pernah benar-benar menyerah terima kasih telah bertahan, meski berkali-kali ingin berhenti. Untuk setiap malam yang terjaga dalam diam dan pagi yang dimulai dengan lelah, terimakasih tetap melangkah dan memperjuangkan versi terbaikmu.

Semoga Allah memberikan balasan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis berharap, skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Palembang, 20 Juni 2025
Penulis,



Vinata Karmira
NIM. 07031182126050

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pesan persuasif yang disampaikan oleh Duta GenRe terhadap kesadaran diri remaja putri mengenai status gizi melalui program edukasi 1000 LILA di Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif penelitian kausal, dengan aplikasi pengolahan data IBM SPSS versi 27. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 91 responden yang ditentukan menggunakan teknik *probability sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan persuasif memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kesadaran diri remaja putri, dengan nilai signifikansi $<0,001$ dan nilai t hitung sebesar 6,516, yang lebih besar dari t tabel. Nilai koefisien regresi sebesar 1,463 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pesan persuasif diikuti oleh peningkatan kesadaran diri. Selain itu, nilai R square sebesar 0,431 menunjukkan bahwa pesan persuasif memberikan kontribusi sebesar 43,1% dalam menjelaskan variabel kesadaran diri, sementara 56,9% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, pesan persuasif oleh Duta GenRe berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kesadaran diri remaja putri terhadap status gizi.

Kata Kunci: Pesan Persuasif, Kesadaran Diri, Status Gizi, Duta GenRe, Remaja Putri.

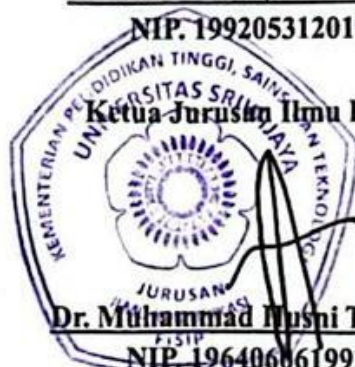
Pembimbing,

Mifta .

Mifta Pratiwi, M.I.Kom., AMIPR.

NIP. 199205312019032018

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Musni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

This study aimed to determine the influence of persuasive messages conducted by Duta GenRe on teenage girls's self-awareness regarding nutritional status through the 1000 LILA education program in South Sumatra. A quantitative causal approach was used, with IBM SPSS version 27 as the data analysis tool. The sample consisted of 91 respondents selected through probability sampling. The results showed that persuasive messages had a significant effect on self-awareness, with a significance value of <0.001 and a t-value of 6.516, which exceeded the t-table value. The regression coefficient of 1.463 indicated that each increase in persuasive messages was followed by an increase in self-awareness. The R square value of 0.431 revealed that persuasive messages contributed 43.1% to the self-awareness variable, while the remaining 56.9% was explained by other factors outside the study.

Keywords: *Persuasive Messages, Self-Awareness, Nutritional Status, Duta GenRe, Teenage Girls*

Advisor,

Miftha.

Miftha Pratiwi, M.I.Kom., AMIPR.
NIP. 199205312019032018



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	12
1.4.2 Manfaat Praktis.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Landasan Teori	14
2.2 Komunikasi Persuasif.....	14
2.2.1 Komunikasi	14
2.2.2 Komunikasi Persuasif	17
2.3 Kesadaran Diri	21
2.4 Status Gizi.....	23
2.5 Hubungan Pesan Persuasif dengan Kesadaran Diri	25
2.6 Konsep Pesan Persuasif dan Kesadaran Diri yang Digunakan	27
2.6.1 Konsep Pesan Persuasif.....	27
2.6.2 Konsep Kesadaran Diri	30
2.7 Teori Penilaian Sosial (<i>Social Judgment Theory</i>)	31

2.8	Kerangka Teori.....	33
2.9	Alur Pemikiran.....	35
2.10	Hipotesis	35
2.11	Penelitian Terdahulu	36
BAB III METODE PENELITIAN		40
3.1	Desain Penelitian.....	40
3.2	Definisi Konsep.....	40
3.3	Operasionalisasi Variabel.....	42
3.4	Unit Analisis, Populasi, dan Sampel.....	43
3.4.1	Unit Analisis.....	43
3.4.2	Populasi.....	43
3.4.3	Sampel	44
3.5	Data dan Sumber Data.....	45
3.5.1	Data.....	45
3.5.2	Sumber Data.....	45
3.6	Uji Validitas dan Reabilitas.....	46
3.6.1	Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	46
3.6.2	Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	47
3.7	Uji Normalitas.....	48
3.8	Konversi Skala Data Ordinal ke Interval.....	48
3.9	Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.10	Teknik Analisis Data.....	50
3.10.1	Teknik Analisis Dekriptif Kuantitatif.....	50
3.10.2	Teknik Analisis Eksplanatif.....	50
BAB IV GAMBARAN UMUM		55
4.2	Sejarah Duta GenRe	56
4.2.1	Duta GenRe Indonesia	56
4.2.2	Duta GenRe Sumatra Selatan	57
4.3	Visi dan Misi Organisasi.....	59
4.3.1	Visi.....	59
4.3.2	Misi.....	59
4.4	Makna Logo Organisasi.....	59

4.4.1.	Logo Forum GenRe Indonesia Sumatra Selatan	59
4.4.2.	Logo Ikatan Duta GenRe Sumatra Selatan	61
4.5	Struktur Organisasi	62
4.6	Tugas Duta GenRe.....	63
4.7	GenRewave	63
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		65
5.1	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	65
5.1.1	Hasil Uji Validitas.....	65
5.1.2	Hasil Uji Reliabilitas.....	66
5.2	Deskripsi Data.....	68
5.2.1	Karakteristik Responden.....	68
5.2.2	Deskripsi Variabel Pesan Persuasif.....	70
5.2.3	Deskripsi Variabel Kesadaran Diri	84
5.3	Pengujian Persyaratan Analisis	101
5.3.1	Mengubah Data Ordinal ke Data Interval.....	101
5.3.2	Uji Normalitas	101
5.3.3	Uji Linearitas.....	105
5.3.4	Uji Korelasi	108
5.3.5	Uji Regresi Linear Sederhana	110
5.3.6	Uji Koefisien Determinasi	111
5.3.7	Uji Hipotesis.....	111
5.4	Pembahasan.....	113
BAB VI KESIMPULAN		130
6.1	Kesimpulan	130
6.2	Saran	131
6.2.1	Saran Praktis.....	131
6.2.2	Saran Teoritis.....	132
DAFTAR PUSTAKA		133
LAMPIRAN		136

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Strategi Nasional 2018-2024 Program Intervensi Gizi Sensitif	3
Tabel 1. 2 Jumlah Peserta Program Pengukuran 1000 LILA di Sumatra Selatan ...	9
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel.....	42
Tabel 3. 2 Kriteria Validitas	47
Tabel 3. 3 Bobot Kuesioner Penelitian.....	50
Tabel 3. 4 Pedoman Derajat Hubungan (Korelasi)	51
Tabel 5. 1 Hasil Uji Validitas.....	66
Tabel 5. 2 <i>Case Processing Summary</i>	67
Tabel 5. 3 <i>Reliability Statistics</i>	67
Tabel 5. 4 <i>Item-Total Statistics</i>	68
Tabel 5. 5 Karakteristik Responden.....	69
Tabel 5. 6 Rentang Skor Empirik dari Dimensi Komunikasi Persuasif.....	71
Tabel 5. 7 Distribusi Jawaban Per Item Dimensi Perhatian	72
Tabel 5. 8 Deskripsi Jawaban Per Indikator Dimensi Perhatian	73
Tabel 5. 9 Distribusi Jawaban Per Item Dimensi Pemahaman.....	74
Tabel 5. 10 Deskripsi Jawaban Per Indikator Dimensi Pemahaman	75
Tabel 5. 11 Distribusi Jawaban Per Item Dimensi Belajar.....	76
Tabel 5. 12 Deskripsi Jawaban Per Indikator Dimensi Belajar	78
Tabel 5. 13 Distribusi Jawaban Per Item Dimensi Penerimaan.....	79
Tabel 5. 14 Deskripsi Jawaban Per Indikator Dimensi Penerimaan	80
Tabel 5. 15 Distribusi Jawaban Per Item Dimensi Penyimpanan.....	81
Tabel 5. 16 Deskripsi Jawaban Per Indikator Dimensi Penyimpanan	83
Tabel 5. 17 Rentang Skor Empirik dari Dimensi Kesadaran Diri	85
Tabel 5. 18 Distribusi Jawaban Per Item Dimensi Nilai	85
Tabel 5. 19 Deskripsi Jawaban Per Indikator Dimensi Nilai	86
Tabel 5. 20 Distribusi Jawaban Per Item Dimensi Hasrat.....	88
Tabel 5. 21 Deskripsi Jawaban Per Indikator Dimensi Hasrat	89
Tabel 5. 22 Distribusi Jawaban Per Item Dimensi Aspirasi	90
Tabel 5. 23 Deskripsi Jawaban Per Indikator Dimensi Aspirasi	91
Tabel 5. 24 Distribusi Jawaban Per Item Dimensi Kesesuaian	92

Tabel 5. 25 Deskripsi Jawaban Per Indikator Dimensi Kesesuaian.....	93
Tabel 5. 26 Distribusi Jawaban Per Item Dimensi Pola	94
Tabel 5. 27 Deskripsi Jawaban Per Indikator Dimensi Pola	95
Tabel 5. 28 Distribusi Jawaban Per Item Dimensi Reaksi	96
Tabel 5. 29 Deskripsi Jawaban Per Indikator Dimensi Reaksi.....	97
Tabel 5. 30 Distribusi Jawaban Per Item Dimensi Pengaruh	98
Tabel 5. 31 Deskripsi Jawaban Per Indikator Dimensi Pengaruh.....	100
Tabel 5. 32 Hasil Uji Normalitas	101
Tabel 5. 33 Hasil Uji Normalitas setelah Transformasi (Uji Kolmogorov-Smirnov)	105
Tabel 5. 34 Hasil Uji Linearitas.....	106
Tabel 5. 35 Hasil Uji Linearitas setelah Transformasi.....	108
Tabel 5. 36 Hasil Uji Korelasi	108
Tabel 5. 37 Pedoman Derajat Hubungan (Korelasi)	109
Tabel 5. 38 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	110
Tabel 5. 39 <i>Model Summary</i>	111
Tabel 5. 40 Uji Hipotesis.....	112
Tabel 5. 41 Analisis Proses <i>Social Judgment Theory</i>	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Flyer GenRewave	8
Gambar 1. 2 Pengukuran 1000 LILA pada Remaja Putri di Sumatra Selatan	8
Gambar 4. 1 Logo Forum GenRe Indonesia Sumatra Selatan.....	59
Gambar 4.2 Logo Ikatan Duta GenRe Sumatra Selatan	61

DAFTAR GRAFIK

Grafik 5. 1 Grafik Histogram Variabel X (Komunikasi Persuasif)	103
Grafik 5. 2 Grafik Histogram Variabel X (Komunikasi Persuasif)	104
Grafik 5. 3 Grafik Pola Hubungan Variabel X (Komunikasi Persuasif) dengan Variabel Y (Kesadaran Diri)	107

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 The Hovland/ Yale <i>Model Persuasion</i>	29
Bagan 2. 2. Model <i>Social Judgment Theory</i> Muzafer Sherif	33
Bagan 2. 3 Alur Pemikiran	35
Bagan 4. 1 Struktur Organisasi Forum GenRe Indonesia Sumatra Selatan.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan pondasi penting bagi kemajuan sebuah negara. Kesehatan, kecerdasan, kreativitas, dan produktivitas menjadi elemen kunci yang harus ditanamkan sejak dini agar generasi penerus bangsa mampu berperan optimal dalam pembangunan. Sayangnya, masa depan generasi muda Indonesia tengah diancam oleh masalah gizi yang dapat menghambat potensi mereka sejak dini, di mana tantangan besar seperti stunting dapat menghalangi terwujudnya generasi yang sehat dan unggul. Stunting telah dikenal sebagai salah satu masalah gizi kronis yang menyerang jutaan anak di seluruh dunia, dengan laporan oleh World Health Organization (WHO), World Bank, dan United Nations Children's Fund (UNICEF) yang menyebutkan anak yang berusia di bawah lima tahun sebanyak 149,2 juta jiwa di dunia mengalami stunting pada tahun 2020. Masalah ini menjadi perhatian global karena dampaknya yang luas terhadap pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif.

Indonesia termasuk salah satu negara dengan angka prevalensi stunting yang tinggi. Dalam data yang disajikan oleh Kemenkes BKPK (2024) pada survei kesehatan Indonesia tahun 2023 menunjukkan tren antartahun prevalensi stunting di Indonesia menurun dari 37,2% (2013) ke 30,8% (2018) menjadi 27,7% (2019), 24,4% (2021), 21,6% (2022), dan hingga data terakhir saat ini yakni 21,5% (2023). Angka ini terus mengalami penurunan, namun masih jauh dari target yang ditetapkan WHO yaitu prevalensi stunting di bawah 20%. Selain target yang ditetapkan oleh WHO, pemerintah Indonesia juga menargetkan prevalensi stunting

secara spesifik sebesar 14% di tahun 2024 yang ditetapkan sebagai strategi nasional.

Pada tahun 2022 strategi nasional telah dilaksanakan sebaik-baiknya oleh tiap provinsi dengan hasil tiga provinsi dengan penurunan stunting paling besar yakni Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, dan Sumatra Selatan. Prevalensi stunting di Sumatra Selatan pada tahun 2021 mencapai 24,4% dan turun dengan angka yang besar menjadi 18,6% ditahun 2022. Sayangnya, pada tahun 2023 angka stunting kembali naik menjadi 20,3% sehingga prevalensi stunting di Sumatra Selatan masih cukup tinggi, terlebih bila dibandingkan dengan target nasional tahun 2024 yang menetapkan angka 14%. Kondisi ini memperlihatkan bahwa masih diperlukan upaya lebih besar untuk mencapai target yang telah ditetapkan dan memastikan prevalensi stunting dapat ditekan secara berkelanjutan.

Bentuk komitmen pemerintah dalam menangani permasalahan stunting di Indonesia telah diterbitkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting. Tercantum dalam Perpres, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) merupakan ketua pelaksanaan dalam penanganan penurunan angka stunting. BKKBN adalah lembaga non-kementerian yang bertanggung jawab atas kependudukan dan keluarga di Indonesia, dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pembangunan keluarga berdasarkan UU Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. BKKBN adalah lembaga milik negara sejak tahun 1957 yang awalnya berbentuk Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) dan kemudian berubah nama pada tahun 1970 menjadi BKKBN hingga saat ini. BKKBN memiliki program unggulan

sekali­gus program strategis karena terkait dengan pembangunan manusia, yakni Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana), serta akselerasi penurunan angka stunting.

Peraturan Presiden No. 72 Tahun 2021 tentang percepatan penurunan stunting telah mengamanatkan penetapan strategi nasional percepatan penurunan stunting. Upaya percepatan penurunan stunting di Indonesia diselenggarakan secara konvergen, holistik, integratif, dan berkualitas melalui koordinasi, sinergi, dan sinkronisasi di antara kementerian/lembaga, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten/kota, pemerintah desa, dan pemangku kepentingan. Upaya yang dilakukan baik melalui intervensi gizi spesifik maupun intervensi gizi sensitif. Intervensi gizi spesifik difokuskan untuk mengatasi penyebab langsung terjadinya stunting. Adapun intervensi gizi sensitif difokuskan untuk mengatasi penyebab tidak langsung terjadinya stunting, diantaranya adalah memberikan pendidikan gizi masyarakat dan memberikan edukasi kesehatan seksual dan reproduksi serta gizi pada remaja.

Tabel 1. 1 Strategi Nasional 2018-2024 Program Intervensi Gizi Sensitif

Jenis Intervensi	Program/Kegiatan Intervensi
Peningkatan dan penyediaan air minum dan sanitasi	• Akses air minum yang aman • Akses air sanitasi yang layak
Peningkatan akses dan kualitas pelayanan gizi dan kesehatan	• Akses pelayanan Keluarga Berencana (KB) • Akses Jaminan Kesehatan (JKN) • Akses bantuan uang tunai untuk keluarga miskin (PKH)
Peningkatan kesadaran, komitmen, dan praktek pengasuhan, serta gizi ibu dan anak	• Penyebarluasan informasi melalui berbagai media • Penyediaan konseling perubahan perilaku antar pribadi • Penyediaan konseling pengasuhan untuk orang tua • Penyediaan akses pendidikan anak usia dini (PAUD), promosi stimulasi anak usia dini, dan pemantauan tumbuh kembang anak

	• Penyediaan konseling kesehatan dan reproduksi untuk remaja • Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak
Peningkatan akses pangan bergizi	• Akses bantuan pangan non tunai (BNPNT) untuk keluarga kurang mampu • Akses fortifikasi bahan pangan utama (garam, tepung terigu, minyak goreng) • Akses kegiatan kawasan rumah pangan lestari (KRPL) • Penguatan regulasi mengenai label dan iklan pangan

Sumber: Muktiyo et al. (2021)

Menurut BKKBN, remaja adalah penduduk yang berada dalam rentang usia 10-24 tahun dan belum menikah. Presiden Republik Indonesia (2021) dalam pidatonya pada peresmian pembukaan rapat koordinasi nasional kemitraan program Bangga Kencana menegaskan bahwa saat ini penduduk Indonesia didominasi oleh generasi muda. Mayoritas penduduk terdiri dari individu yang baru berkeluarga maupun yang akan membangun keluarga, sehingga keluarga muda menjadi kelompok yang dominan di Indonesia, baik sekarang maupun di masa depan. Pada periode 2025 hingga 2035, diperkirakan akan terjadi puncak bonus demografi, yang akan dipimpin oleh keluarga-keluarga muda yang produktif. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk mempersiapkan diri agar pada tahun 2045, yang dikenal sebagai Indonesia Emas, yang muncul adalah keluarga-keluarga yang sehat, produktif, dan berkualitas. Hal ini penting, mengingat nasib bayi yang baru lahir dan yang akan lahir ke depan sangat bergantung dari keluarga-keluarga ini.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 Pasal 3 juga secara spesifik menyebutkan bahwa pelaksanaan percepatan penurunan stunting meliputi remaja, calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui, dan anak berusia 0-59 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah menyadari pentingnya intervensi gizi mulai dari masa remaja hingga anak usia dini untuk memutus rantai stunting di

Indonesia. Salah satu sasaran dalam upaya pencegahan stunting adalah pada remaja putri. Remaja putri merupakan kelompok sebagai calon ibu berpotensi melahirkan, mengendalikan, dan mampu menanggulangi stunting dimasa mendatang.

Pemahaman remaja putri tentang pentingnya gizi sejak dini akan membantu mengurangi risiko melahirkan anak dengan stunting. Sejalan dengan laporan dari *Global Nutrition Report (2020)* yang menunjukkan bahwa peningkatan status gizi yang baik pada remaja putri dapat secara signifikan menurunkan risiko malnutrisi dan stunting pada generasi mendatang dengan penurunan risiko mencapai hingga 10-15%. Dalam hal ini remaja putri sebagai calon ibu harus menyadari betapa pentingnya kesehatan gizi mereka sejak dini, karena gizi buruk pada tahap kehidupan ini akan berlanjut ke generasi berikutnya dan berdampak pada anak-anak mereka termasuk berat badan lahir rendah (BBLR), perawakan pendek, dan daya tahan tubuh yang rendah terhadap infeksi (Alemu et al., 2021). Pada istilahnya kurangnya gizi disebut sebagai kekurangan energi kronik (KEK), ketika remaja putri mengalami KEK dan menjadi ibu hamil dimasa depan maka dapat mengakibatkan melahirkan bayi dengan BBLR yang merupakan suatu faktor resiko terjadinya stunting (Wulandari et al., 2019).

Gluckman et al. (2016) dalam bukunya yang berjudul *Principles of Evolutionary Medicine*, menjelaskan tentang dampak evolusi kesehatan manusia termasuk didalamnya bagaimana kondisi janin dalam kandungan memengaruhi kesehatan sepanjang hidup. Jika program intervensi tidak dapat mencakup periode awal kehamilan, maka upaya menyelamatkan 1000 hari pertama kehidupan seorang anak akan sulit tercapai. Oleh karena itu, intervensi gizi sejak remaja sangat penting

untuk memastikan calon ibu dalam kondisi yang optimal sebelum hamil, sehingga dapat mencegah lahirnya bayi dengan BBLR dan stunting dikemudian hari.

Istilah-istilah yang sering kita dengar “sedia payung sebelum hujan” menjadi sangat relevan pada intervensi ini. Risiko yang dihadapi remaja putri dalam mengalami KEK dan melahirkan bayi yang BBLR perlu diminimalisir melalui tindakan pencegahan yang komprehensif. Hal ini sejalan dengan prinsip “mencegah lebih baik daripada mengobati”, dimana pencegahan sejak dini dianggap lebih efektif daripada penanganan setelah masalah terjadi. Intervensi gizi sensitif pada remaja putri tidak hanya dipersiapkan untuk masa kehamilan calon ibu yang sehat dimasa depan, tetapi juga memainkan peran penting dalam mengurangi resiko melahirkan anak stunting dan memastikan generasi mendatang memiliki kualitas hidup yang lebih baik.

Melihat pentingnya kesadaran akan pengetahuan gizi sejak dini diperlukan upaya kolektif untuk memberikan edukasi dan membangun kesadaran generasi muda atau remaja, khususnya pada remaja putri. Salah satu pendekatan yang efektif dilakukan adalah dengan melibatkan remaja sebagai *role model* teman sebaya. Sejalan dengan program pemerintah melalui BKKBN yang membentuk organisasi bernama Duta Generasi Berencana (Duta GenRe) adalah program yang bertujuan untuk membantu remaja agar mampu menjalani pendidikan, merencanakan karir, serta menikah dengan perencanaan yang matang sesuai dengan siklus kesehatan reproduksi. Tugas-tugas Duta GenRe mencakup berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku sehat di kalangan remaja, seperti melakukan sosialisasi program, meningkatkan pengetahuan, dan memberikan konseling sebaya. Duta GenRe juga berperan sebagai motivator di kalangan remaja,

mengembangkan PIK-R sebagai pusat kegiatan konseling, serta menjadi teladan atau *role model*. Sebagai *role model*, Duta GenRe memberikan contoh perilaku sehat dan perencanaan masa depan yang baik, sehingga remaja lain dapat mencontoh kualitas hidup dan akhlak mulia yang mereka tunjukkan. Dalam melakukan tugas-tugasnya Duta GenRe berpegang pada empat substansi GenRe diantaranya Bangga Kencana, Kesehatan Reproduksi, Perencanaan Kehidupan Berkeluarga, dan *Life skills*.

Semua program-program Duta GenRe yang dibuat sejalan dalam mendukung program-program BKKBN salah satunya sebagai ketua pelaksanaan strategi nasional percepatan penurunan stunting, Duta Genre turut andil yakni pada program Aksi Nyata GenRe Cegah Stunting (Ini Genting). Program Ini Genting adalah segala bentuk aksi GenRe dalam melakukan edukasi pencegahan stunting kepada remaja. Program-program Duta GenRe senantiasa melakukan inovasi untuk mempersiapkan generasi-generasi penerus bangsa yang “Sehat, Cerdas, Ceria” sesuai dengan slogan salam GenRe. Berbagai kolaborasi dilakukan oleh Duta Genre dengan berbagai pihak untuk menyampaikan pesan edukatif yang mendorong remaja memahami dan membuat keputusan tepat terkait kesehatan dan kehidupan mereka. Aktivitas sosialisasi dan advokasi dilaksanakan di sekolah, komunitas, dan media sosial. Dengan demikian, peran Duta GenRe menjadi bagian penting dalam upaya pencegahan stunting melalui peningkatan kesadaran gizi dan perilaku hidup sehat di kalangan remaja putri. Salah satu perwujudan program Ini Genting yang telah dilakukan oleh Duta Genre dalam upaya pencegahan stunting dari remaja adalah melalui program GenRewave.



Gambar 1. 1 Flyer GenRewave
Sumber : Instagram @genresumsel

Bentuk kegiatan GenRewave terbagi menjadi dua kegiatan yakni *pra-event* dan acara puncak. Kegiatan *pra-event* telah dilakukan pada tanggal 15 s.d. 17 Agustus 2024 yang telah melakukan pengukuran Lingkaran Lengan Atas (LILA) kepada 1011 remaja putri di Sumatra Selatan. Setelah kegiatan *pra-event* terlaksana, pada 18 Agustus 2024 dilaksanakan acara puncak dengan berbagai rangkaian kegiatan seperti senam pagi, pembagian tablet tambah darah, implementasi workshop Ini Genting, dan dimeriahkan dengan berbagai lomba.



Gambar 1. 2 Pengukuran 1000 LILA pada Remaja Putri di Sumatra Selatan
Sumber : Instagram @genresumsel

Pengukuran LILA dilakukan karena merupakan metode skrining yang mudah dalam menilai status gizi dan mendeteksi KEK pada wanita usia subur,

metode ini sering digunakan dalam survei gizi karena mudah dilakukan dan memberikan hasil yang cepat (Khairani et al., 2024). Dikutip dari laman resminya ayosehat.kemkes.go.id Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menentukan batas minimal ukuran LILA pada wanita yakni sebesar 23,5 cm digunakan untuk menentukan cadangan lemak tubuh tercukupi. Wanita dengan LILA kurang dari 23,5 cm dianggap berisiko mengalami KEK, sedangkan ukuran LILA lebih dari 23,5 cm menunjukkan cadangan lemak tubuh yang memadai. Pengukuran ini relevan untuk wanita usia subur, termasuk remaja putri yang berusia mulai dari 15 tahun, karena secara praktis mampu mengidentifikasi risiko ketidakseimbangan status gizi secara cepat. Pada remaja masalah gizi berdampak negatif pada proses belajar mahasiswi yang menyebabkan penurunan semangat belajar, hilangnya konsentrasi, dan meningkatnya tingkat stress (Wulandari et al., 2019).

Program pengukuran 1000 LILA remaja putri di Sumatra Selatan dilaksanakan oleh Duta GenRe Sumatra Selatan 2024 yang berjumlah 24 orang dan tersebar di provinsi Sumatra Selatan dengan hasil jumlah peserta sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Jumlah Peserta Program Pengukuran 1000 LILA di Sumatra Selatan

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Peserta
1.	Palembang	424
2.	Ogan Ilir	286
3.	Prabumulih	57
4.	Muara Enim	107
5.	Lahat	15
6.	OKU Timur	62
7.	OKU Selatan	3
8.	OKI	3
9.	Musi rawas	6
10.	Lubuklinggau	33
11.	Musi Banyuasin	6
12.	Banyuasin	4
13.	Pali	1
14.	Pagaralam	3
15.	Empat lawang	1
Total : 1011 peserta		

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2024)

Dalam implementasi kegiatannya, sebagai representasi remaja yang baik Duta GenRe berfokus pada edukasi yang bertujuan membangun kesadaran remaja terhadap isu-isu penting yang memengaruhi masa depan remaja. Kegiatan Duta Genre meliputi berbagai bentuk sosialisasi, baik komunikasi secara langsung maupun digital. Dalam interaksi langsung Duta GenRe sering melakukan kunjungan lapangan ke sekolah, komunitas, dan masyarakat umum untuk memberikan edukasi secara tatap muka. Selain itu, Duta GenRe juga memanfaatkan platform digital seperti media sosial untuk menjangkau lebih banyak remaja. Konten yang dibagikan berupa infografis, video edukasi, dan *live* Instagram interaktif yang disesuaikan dengan *new media* saat ini. Media sosial memungkinkan Duta GenRe untuk menyebarkan informasi secara luas dan menjalin interaksi dengan audiens yang lebih besar.



Gambar 1. 3 Akun Instagram Duta GenRe Sumatra Selatan

Sumber: Instagram @dugensumsel

Pesan persuasif dipilih sebagai pendekatan utama dalam penelitian ini karena relevan dengan sosialisasi tatap muka yang menjadi fokus utama Duta GenRe untuk memastikan terjadinya perubahan sikap dan pemahaman yang baik

terkait pesan-pesan yang disampaikan oleh Duta GenRe. Duta GenRe sebagai komunikator menarik perhatian audiens dengan pesan sederhana dan menarik yang membantu komunikasi memahami dan mendorong penerimaan serta perubahan sikap pada komunikasi, proses ini sejalan dengan dimensi komunikasi persuasif oleh Hovland dalam Perloff (2017).

Permasalahan yang muncul dari hasil program yakni adanya ketidaksesuaian pemahaman beberapa peserta tentang status gizi, meskipun sebagian dari peserta menyadari pentingnya menjaga gizi yang seimbang untuk kesehatan, masih ada yang memandang status gizi dari sudut pandang yang kurang tepat yakni mengaitkannya pada tujuan untuk mendapatkan tubuh yang “kurus”. Hal ini menunjukkan adanya potensi kesalahpahaman tentang konsep gizi yang benar, dimana fokus remaja bukan pada kesehatan melainkan penampilan fisik ideal menurut standar kecantikan. Kesadaran yang rendah dan kesalahan persepsi ini menekankan pentingnya upaya edukasi yang lebih intensif dan berkelanjutan, khususnya melalui metode komunikasi yang relevan bagi remaja yang dilakukan oleh Duta GenRe Sumatra Selatan. Mengingat pentingnya peran remaja putri dalam pencegahan stunting jangka panjang, penelitian ini difokuskan mengeksplorasi sejauh mana komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Duta GenRe mampu meningkatkan kesadaran remaja putri tentang kecukupan gizi dan dampaknya terhadap pencegahan stunting. Meskipun program ini sudah dijalankan, kajian mendalam mengenai pengaruh pesan persuasif yang disampaikan oleh Duta GenRe terhadap kesadaran gizi pada 1000 remaja di Sumatra Selatan belum ada. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam pengaruh program Pengukuran 1000 LILA sebagai bagian dari upaya intervensi gizi sensitif. Sejauh

mana pesan persuasif berpengaruh dalam meningkatkan kesadaran remaja tentang kecukupan gizi masih perlu dieksplorasi lebih lanjut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan penelitian yaitu,

1. Apakah terdapat pengaruh dari pesan persuasif oleh Duta GenRe terhadap kesadaran diri status gizi pada 1000 remaja di Sumatra Selatan?
2. Seberapa besar pengaruh pesan persuasif oleh Duta GenRe terhadap kesadaran diri status gizi pada 1000 remaja di Sumatra Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut,

1. Untuk mengetahui pengaruh dari pesan persuasif oleh Duta GenRe terhadap kesadaran diri status gizi pada 1000 remaja di Sumatra Selatan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pesan persuasif oleh Duta GenRe terhadap kesadaran diri status gizi pada 1000 remaja di Sumatra Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat baik dari aspek teoritis, metodologis, dan praktis. Adapun manfaat dari penelitian sebagai berikut,

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berkontribusi menambah sumber pengetahuan dan referensi dalam bidang Ilmu Komunikasi khususnya dalam kajian yang berkaitan dengan pesan persuasif dan kesadaran diri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang

berguna tentang bagaimana pesan persuasif mempengaruhi kesadaran diri terutama pada kesadaran status gizi remaja.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat deskriptif secara menyeluruh mengenai pengaruh pesan persuasif terhadap kesadaran status gizi sebagai sarana bagi peneliti untuk memperluas wawasan mengenai ilmu komunikasi. Penelitian ini juga dapat memberikan gambaran bagi Duta GenRe tentang pesan persuasif dalam meningkatkan kesadaran diri status gizi remaja, sehingga dapat menjadi acuan untuk untuk program pencegahan stunting dari hulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. Y. A., Amalia, R. M., & Fitriah, I. (2018). Hubungan Relijiusitas dengan Self Awareness Mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (Konseling) UAI. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 4(4), 265–270. <https://doi.org/10.36722/sh.v4i4.304>
- Alemu, T. G., Muhye, A. B., & Ayele, A. D. (2021). Under nutrition and associated factors among adolescent girls attending school in the rural and urban districts of Debark, Northwest Ethiopia: A community-based comparative cross-sectional study. *PLOS ONE*, 16(8), e0254166. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0254166>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2015a). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2015b). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Belajar.
- Bai, L., Cai, Z., Lv, Y., Wu, T., Sharma, M., Shi, Z., Hou, X., & Zhao, Y. (2018). Personal Involvement Moderates Message Framing Effects on Food Safety Education among Medical University Students in Chongqing, China. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 15(9), 2059. <https://doi.org/10.3390/ijerph15092059>
- Bir, A. A., & Yönet, Ö. (2022). A Method Proposal for Determining Health Communication Campaigns' Messages. *European Journal of Natural Sciences and Medicine*, 5(2), 44–74. <https://doi.org/10.26417/ejis.v2i2.p49-73>
- Busnawir. (2023). *Kestabilan Koefisien Reliabilitas Berdasarkan Model Penskoran dan Variasi Usia Responden*. Penerbit Adab.
- Carden, J., Jones, R. J., & Passmore, J. (2022). Defining Self-Awareness in the Context of Adult Development: A Systematic Literature Review. *Journal of Management Education*, 46(1), 140–177. <https://doi.org/10.1177/1052562921990065>
- DeVito, J. A. (2016). *Human Communication The Basic Course* (14th ed). Pearson.
- Eurich, T. (2017). *Insight: Why We're Not as Self-Aware as We Think, and How Seeing Ourselves Clearly Helps Us Succeed at Work and in Life*. Crown Publishing Group.
- Global Nutrition Report. (2020). *Action on equity to end malnutrition*.
- Gluckman, P., Beedle, A., Buklijas, T., Low, F., & Hanson, M. (2016). *Principles of Evolutionary Medicine* (2nd ed.). Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780199663927.001.0001>
- Goleman, D. (2016). *Emotional Intelligence*. PT. Gramedia Pustaka.
- Griffin, E., Ledbetter, A., & Sparks, G. (2019). *A First Look at Communication Theory* (10th ed). McGraw Hill.
- Gunawan, S., & Muslikhah, F. P. (2023). KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM MENINGKATKAN TINGKAT KESADARAN REMAJA

- TERHADAP BAHAYA IKLAN PADA ROKOK DI KECAMATAN NANGGUNG. *Sahid Da'watii Dedicate*, 1(01), 1–6. <https://doi.org/10.56406/sahiddawatiidedicate.v1i01.278>
- Hendri, E. (2019). *Komunikasi Persuasif Pendekatan dan Strategi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- KBBI Daring. (2016). *Kesadaran*.
- Kemenkes BKPK. (2024). *Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023*.
- Khairani, M. D., Muharramah, A., Lestari, L. A., Nurhayati, A., & Velina, R. (2024). Analisis Status Gizi Mahasiswi Gizi Universitas Aisyah Pringsewu Berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT) dan Lingkar Lengan Atas (LILA). *Jurnal Gizi Aisyah*, 7(1), 1–7. <https://doi.org/10.30604/jnf.v7i1.1759>
- Licia, R., & Susanto, A. (2024). Pengaruh Pesan Kesehatan Persuasif Di Media Sosial Terhadap Perilaku Hidup Sehat Mahasiswa. *Jurnal Kesehatan Tambusai, Vol 5 No 4*.
- Morissan. (2015). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Prenamedia Group.
- Muktiyo, W., Wiryanta, Marroli J. Indranto, Septa Dwi Anggraeini, Edwina Nuroctaviani, & Carla Isati Octama. (2021). *Komunikasi Stunting: Strategi dan Aksi*. KEMKOMINFO.
- Mulyana, D. (2015). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2023). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (3rd ed.). Rosdakarya.
- Nabilla, N. F. A., & Afifi, S. (2023a). Pengaruh Komunikasi Persuasif dan Personal Branding Celebrity Endorser terhadap Kesadaran Vaksinasi Covid-19 (Analisis Structural Equation Modeling Partial Least Squares). *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik*, 3(1). <https://doi.org/10.20885/cantrik.vol3.iss1.art5>
- Nabilla, N. F. A., & Afifi, S. (2023b). Pengaruh Komunikasi Persuasif dan Personal Branding Celebrity Endorser terhadap Kesadaran Vaksinasi Covid-19 (Analisis Structural Equation Modeling Partial Least Squares). *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik*, 3(1). <https://doi.org/10.20885/cantrik.vol3.iss1.art5>
- Noor, J. (2016). *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah Cetakan ke 6*. Pranamedia Group.
- Par'i, H. M., Wiyono, S., & Harjatmo, T. P. (2017). *Penilaian Status Gizi*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting (2021).
- Perloff, R. M. (2017). *The Dynamics of Persuasion: Communication and Attitudes in the 21st Century* (6th ed.). Routledge.
- Presiden Republik Indonesia. (2021). *Peresmian Pembukaan Rapat Koordinasi Nasional Kemitraan Program Bangga Kencana Tahun 2021*. Biro Pers, Media, Dan Informasi Sekretariat Presiden.
- Rachman, E. (2016). *Sukses Wawas Diri*. PT. Gramedia Pustaka.
- Rustan, A. S., & Hakki, N. (2017). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Deepublish.

- Singarimbun, J. (2020). Pengaruh Komunikasi Persuasif Guru Terhadap Kesadaran Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Desa Pantai Cermin Kecamatan Tanjung Pura. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, Volume 2 No 2.
- Skubisz, C. (2023). Persuasive Communication Strategies in Breast Self-Awareness Messages: An International Perspective. *International Journal of Communication*, 17, 3722–3742. <http://ijoc.org>.
- Soemirat, S., & Suryana, A. (2017). *Komunikasi Persuasif*. Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Suhardjo. (2018). *Perencanaan Pangan dan Gizi*. Bumi Aksara.
- Syarafina, S. O., Nurdibyanandaru, D., & Hendriani, W. (2019). Pengaruh Optimisme dan Kesadaran Diri terhadap Adversity Quotient Mahasiswa Skripsi Sambil Bekerja. *Cognicia*, 7(3), 295–307. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v7i3.9013>
- Topping, K. J. (2022). Peer Education and Peer Counselling for Health and Well-Being: A Review of Reviews. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(10), 6064. <https://doi.org/10.3390/ijerph19106064>
- Umran, L. O. M., La Ode Herman Halika, & Joko. (2022). *Pengetahuan Dasar Ilmu Komunikasi* (1st ed.). CV. Literasi Nusantara Abadi.
- World Health Organization, United Nations Children’s Fund, & World Bank Group. (2021). *Levels and trends in child malnutrition: Key findings of the 2021 edition of the joint child malnutrition estimates*.
- Wulandari, A. R., Widari, D., & Muniroh, L. (2019a). HUBUNGAN ASUPAN ENERGI, STRES KERJA, AKTIFITAS FISIK, DAN DURASI WAKTU TIDUR DENGAN IMT PADA MANAJER MADYA DINAS PEMERINTAH KOTA SURABAYA. *Amerta Nutrition*, 3(1), 40–45. <https://doi.org/10.20473/amnt.v3i1.2019.40-45>